Jurnal Darussalam; Jurnal Ilmiah Dan Sosial
Vol 24 No. 01 Januari-Juni 2023

http://ojs.iai-darussalam.ac.id/index.php/darussalam

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA 6 SUBTEMA PERPINDAHAN KALOR DI SEKITAR KITA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING DI KELAS V SDN SUNGAI KITANO 2 KECAMATAN MARTAPURA TIMUR KABUPATEN BANJAR

Nurjannah[1]
[1]SDN Sungai Kitano 2 Kecamatan Martapura Timur Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 6 tentang perpindahan kalor dengan model pembelajaran Snowball Throwing, model ini siswa akan dituntut untuk mencari tahu materi pembelajaran karena ada tantangan yang harus di capai siswa diakhir pembelajaran. Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan guru di dalam kelasnya dengan adanya tindakan refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja sebagai guru agar lebih profesional sehingga hasil belajar siswa meningkat. Hasil penelitian menggunakan model pembelajaran snowball trowing dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 6 Subtema perpindahan kalor di sekitar kita di kelas V. Hal ini terbukti dengan ketuntasan siswa pada aspek pengetahuan siklus I sebesar 75% dan setelah di refleksi ketuntasan siswa meningkat menjadi 94% terjadi peningkatan sebesar 19%. Pada aspek keterampilan ketuntasan siswa siklus I sebesar 72%, setelah direfleksi meningkat menjadi 88% terjadi peningkatan sebasar 16% dari siklus I ke siklus II. Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran snowball trowing dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 6 Subtema perpindahan kalor di sekitar kita di kelas V, terbukti rata-rata aktivitas guru siklus I sebesar 86% terlaksana, setelah di refleksi meningkat pada siklus II menjadi 97% dengan rata-rata aktivitas guru siklus II terjadi peningkatan 11%. Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran snowball trowing dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 6 Subtema perpindahan kalor di sekitar kita di kelas V, terbukti rata-rata aktivitas siswa siklus I sebesar 76% terlaksana, setelah direfleksi meningkat pada siklus II menjadi 92% dengan rata-rata aktivitas siswa siklus II terjadi peningkatan 16%.'
***Kata kunci**: Hasil Belajar, Perpindahan Kalor. Snow Balling*

Abstract

This study aims to improve student learning outcomes on theme 6 about heat transfer with the Snowball Throwing learning model, this model students will be required to find out learning material because there are challenges that students must achieve at the end of learning. This type of research is classroom action research. Classroom action research is research conducted by teachers in their classrooms with self-reflective actions, with the aim of improving teacher performance to make it more professional so that student learning outcomes increase. The results of the study using the snowball trowing learning model can improve student learning outcomes on theme 6, the sub-theme of heat transfer around us in class V. This is evidenced by student completeness in the knowledge aspect of cycle I by 75% and after reflection, student completeness increased to 94%. an increase of 19%. In the skill aspect, the completeness of the first cycle of students was 72%, after reflection it increased to 88%, there was an increase of 16% from cycle I to cycle II. Teacher activity in learning activities with the snowball trowing learning model can improve student learning outcomes on theme 6. The sub-theme of heat transfer around us in class V, it is proven that the average teacher activity in cycle I is 86% implemented, after reflection it increases in cycle II to 97 % with an average cycle II teacher activity an increase of 11%. Student activities in learning activities with the snowball trowing learning model can help improve student learning outcomes on theme 6. The sub-theme of heat transfer around us in class V, it is proven that the average activity of students in cycle I is 76% implemented, after reflection it increases in cycle II to 92 % with an average activity of students in cycle II there was an increase of 16%.'
***Keywords**: Study Results, Heat Transfer, Snowballing*

PENDAHULUAN

Dalam pendidikan kurikulum merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan dalam suatu sistem pendidikan, karena itu kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan dan sekaligus sebagai pedoman dalam pelaksanaan pengajaran pada semua jenis dan tingkat pendidikan.Salah satu tugas dari filsafat pendidikan adalah memberikan arah bagi tercapainya tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan yang hendak dicapai harus direncanakan menggunakan kurikulum pendidikan. Oleh karena itu, kurikulum merupakan faktor yang sangat penting dalam proses pendidikan pada lembaga pendidikan. Dengan demikian, akan menjadi jelas dan terencana bagaimana dan apa yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar yang dilakukan pendidik dan anak didik. Dalam kurikulum, tidak hanya dijabarkan serangkaian ilmu pengetahuan yang harus diajarkan oleh pendidik (guru) kepada anak didik, tetapi juga segala kegiatan yang bersifat kependidikan yang dipandang perlu karena mempunyai pengaruh terhadap anak didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang berlaku dalam Sistem Pendidikan Indonesia. Kurikulum ini merupakan kurikulum tetap diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan Kurikulum 2006. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mendorong siswa mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar dan mempresentasikan. Berkaitan dengan perubahan kurikulum, perlunya diterapkan kurikulum berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter (competency and character based curriculum), yang dapat membekali peserta didik dengan berbagai sikap dan kemampuan yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dan teknologi, guna menjawab arus globalisasi. Kurikulum merupakan salah satu unsur sumberdaya pendidikan yang memberikan konstribusi signifikan untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik. Kurikulum 2013 lebih menekankan pada dimensi pedagogic modern yaitu dengan pendekatan ilmiah (scientific). Pendekatan ilmiah (scientific appoach) dalam pembelajaran lebih menekankan pada aspek mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan dan menciptakan untuk semua mata pelajaran (Kemendikbud, 2013).

Dalam proses berlangsungnya pembelajaran, seorang pendidik merupakan salah satu sumber informasi yang utama. Seorang pendidik tidak hanya sekedar menyampaikan materi tetapi juga harus berupaya mengemas materi yang disampaikan menjadi sebuah kegiatan belajar yang menyenangkan, menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Oleh karena itu, seorang pendidik harus melakukan sebuah inovasi dan selektif dalam hal memilih serta menggunakan metode pembelajaran di kelas, agar suasana kelas tidak terkesan monoton. Bukan hanya itu saja, seorang pendidik sebisa mungkin menciptakan pembelajaran yang menyenangkan agar dapat merangsang peserta didik supaya aktif dan menikmati pelajaran dengan maksimal tanpa adanya rasa bosan.

Copyright © 2023, IAI Darussalam Martapura

Berdasarkan hasil ulangan formatif di kelas V SDN Sungai Kitano 2 Kecamatan Martapura Timur Kabupaten Banjar dalam pembelajaran tematik pada kurikulum 2013, hasil belajar siswa pada tema 6 subtema perpindahan kalor di sekitar kita masih rendah. Hal ini ditunjukkan dari 16 orang siswa, hanya sebanyak 10 orang siswa (62%) yang mampu mencapai nilai sesuai dengan kriterian ketuntasan minimal (KKM) dan 6 orang siswa (38%) belum mencapai nilai sesuai dengan kriterian ketuntasan minimal (KKM).

Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik adalah guru masih menggunakan metode ceramah/cara konvensional dalam mengajarnya. Akibatnya motivasi belajar siswa menjadi sulit ditumbuhkan, pola belajar siswa cenderung menghafal dan mekanistik, proses belajar mengajar cenderung membosankan, dan menghambat proses perkembangan anak secara mental dan psikis sehingga pada akhirnya akan berimbas pada rendahnya prestasi belajar anak terhadap penguasaan konsep pembelajaran.

Selain itu juga, model pembelajaran yang gunakan guru saat proses pembelajaran belum mampu membuat siswa aktif, berpikir dan termotivasi serta masih minim membuat siswa memiliki pengalamana belajar untuk membetuk pengetahuan, sikap serta keterampilan siswa. Terkait dengan kondisi tersebut, untuk menciptakan suasana belajar yang disukai oleh siswa sesuai dengan konsep pada kurikulum 2013, guru perlu melakukan suatu inovasi - inovasi agar peserta didik dapat lebih antusias dan memiliki minat yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran serta dapat lebih memahami materi ajar yang di sampaikan sehingga kompetesi dapat tercapai.

Salah satu upaya alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan model pembelajaran snowball trowing. Menurut Suprijono, (2011: 8) “Snowball Throwing adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana murid dibentuk dalam beberapa kelompok yang heterogen kemudian masing-masing kelompok dipilih ketua kelompoknya untuk mendapat tugas dari guru lalu masing-masing murid membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) kemudian dilempar ke murid lain yang masing-masing murid menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh”.

Dengan model pembelajaran Snowball Throwing ini siswa akan dituntut untuk mencari tahu materi pembelajaran karena ada tantangan yang harus di capai siswa diakhir pembelajaran. Kegiatan mencari tahu dalam proses pembelajaran sangat dituntut dalam kurikulum 2013. Berdasarkan hal tersebut guru ingin mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul “Meningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Tema 6 Subtema Perpindahan Kalor di Sekitar Kita Melalui Model Pembelajaran snowball trowing di kelas V SDN Sungai Kitano 2 Kecamatan Martapura Timur Kabupaten Banjar ”.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan guru di dalam kelasnya dengan adanya tindakan refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja sebagai guru agar lebih profesional sehingga hasil belajar siswa meningkatkan. Menurut Kasihani (2006:8) penelitian tindakan kelas adalah penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas dan upaya perbaikan ini dilakukan dengan melaksanakan tindakan untuk mencari jawaban atas permasalahan yang diangkat dari kegiatan tugas sehari – hari di kelas. Selain itu Kunandar (2011:41) Penelitian tindakan kelas atau (PTK) (classroom Action Research) memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar.

Prosedur penelitian dilakukan berbentuk siklus yang mengacu pada model Spiral Kemmis dan Mc Taggart yang di mulai dari suatu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi, kemudian mengadakan perencanaan kembali untuk siklus selanjutnya. Pelaksanaan siklus dilakukan secara berulang - ulang sampai peningkatan yang diharapkan tercapai. Adapun model PTK menggambarkan adanya empat langkah (dan pengulangannya) yaitu langkah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi (dalam Arikunto, 2011: 137). Adapun skema langkah-langkah PTK sebagai berikut.

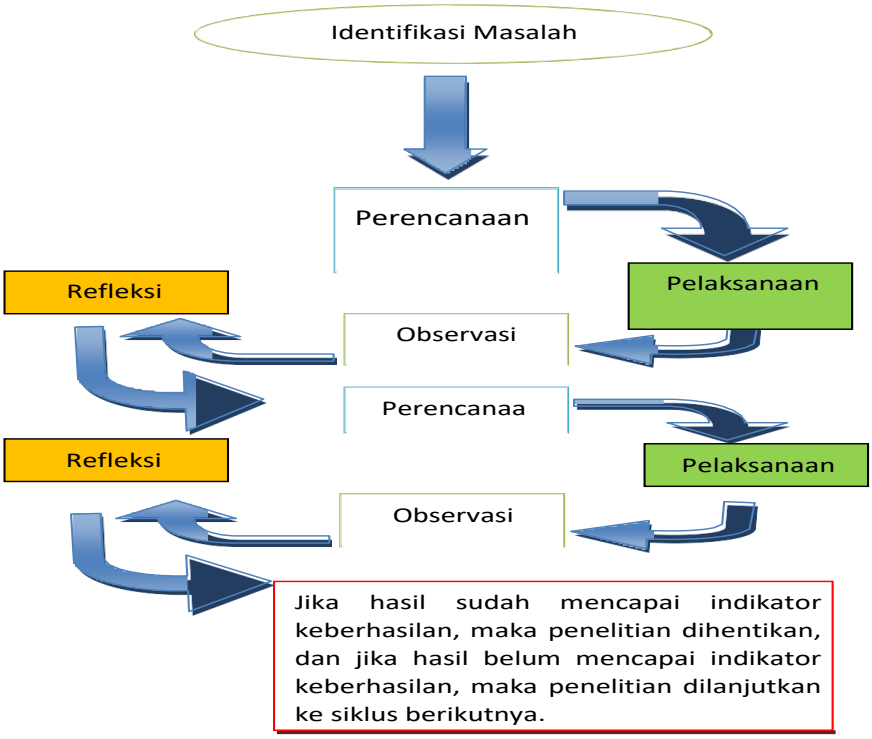

Gambar 3.1 Prosedur penelitian tindakan kelas (sumber: Arikunto, 2011: 16)

Copyright © 2023, IAI Darussalam Martapura

Adapun gambaran rencana pelaksanaan setiap siklus adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan (planning), kegiatan dalam tahap perencanaan ini meliputi hal-hal sebagai berikut.
   a. Studi pendahuluan terhadap hasil belajar siswa.
   b. Merencanakan pembelajaran dengan membuat Silabus, RPP.
   c. Membuat soal tes akhir siklus.
   d. Membuat lembar pengamatan aktivitas belajar tematik siswa pada subtema perpindahan kalor di sekitar kita.
   e. Peneliti dan Kepala Sekolah membuat lembar pengamatan pengelolaan pembelajaran tematik pada subtema perpindahan kalor di sekitar kita dengan model pembelajaran snowball throwing.
2. Pelaksanaan, tahap ini dimulai dengan pelaksanaan pembelajaran tematik pada subtema perpindahan kalor di sekitar kita dengan menggunakan model pembelajaran snowball throwing sesuai dengan rencana. Penulisan ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan sekali pertemuan sesuai dengan rencana yang telah disusun dan diakhir siklus diadakan tes. Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas berupa interaksi antara guru dengan siswa. Kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:
   a. Penulis memasuki kelas dengan membawa seorang observer
   b. Membuka pelajaran dengan melakukan kegiatan awal dengan menyampaikan materi yang akan di pelajari siswa dan tujuan pembelajaran
   c. Penulis melaksanakan tematik pada perpindahan kalor di sekitar kita dengan menggunakan model pembelajaran snowball throwing sesuai dengan rancangan pembelajaran yang dibuat.
   d. Guru sebagai observer melakukan pengamatan dengan menggunakan lembaran observasi.
   e. Penulis dan observer melakukan diskusi terhadap tindakan yang dilakukan, kemudian melakukan refleksi. Hasilnya dimanfaatkan untuk perbaikan atau penyempurnaan pada siklus selanjutnya.
3. Pengamatan (Observasi), Observasi dilakukan oleh teman sejawat. Lembar pengamatan digunakan untuk mengamati dan mengukur aktivitas belajar siswa serta aktivitas peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung. Langkah selanjutnya adalah mengumpulkan data hasil belajar tematik pada subtema perpindahan kalor di sekitar kita berdasarkan hasil tes akhir siklus dan pelaksanaan tugas yang diberikan oleh peneliti.
4. Refleksi merupakan analisis hasil observasi dan hasil tes. Refleksi dilaksanakan segera setelah tahap implementasi/tindakan dan observasi selesai. Pada tahap ini peneliti dan Kepala Sekolah mendiskusikan hasil yang meliputi kelebihan dan kekurangan pada pembelajaran. Hasil refleksi ini akan digunakan sebagai perbaikan dalam pelaksanaan siklus berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Belajar

Pengetahuan

Pembahasan hasil penelitian siklus I meliputi: perencanaan meningkatan hasil belajar pembelajaran tematik pada tema 6 Subtema perpindahan kalor di sekitar kitadengan model pembelajaran snowball trowing. Hasil belajar diperoleh pada siklus I dari hasil tes tulis untuk aspek pengetahuan dalam pembelajaran tematik pada tema 6 Subtema perpindahan kalor di sekitar kitadengan model pembelajaran snowball trowing dengan ketuntasan siswa sebanyak 75%. Pada siklus I ini masih banyak siswa kurang memahami materi secara baik, salah satu penyebabnya kurang aktifnya siswa dalam belajar dalam kelompok dalam mecari tahu materi sebelum kuis dilakukan. Setelah di refeleksi pada siklus I dalam kegiatan pembelajaran diadakan kembali tes tulis untuk memperoleh hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik pada tema 6 Subtema perpindahan kalor di sekitar kitadengan model pembelajaran snowball trowing. Pada siklus II ini diperoleh ketuntasan siswa meningkat dari siklus I setelah direfleksi dengan ketuntasan siswa 94%. Pada siklus II ini keaktifan siswa berbeda dengan siklus sebelumnya dimana hampir semua siswa bekerja dengan langkah kegiatan sehingga siswa memilikim pengalaman belajar serta mampu memperoleh pengetahuan dari kegiatan yang dilakukan. Dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 19%. Jika dilihat dari indikator keberhasilan pada penelitian ini yaitu 85% atau >85% maka penelitian ini sudah berhasil karena keuntasan siswa melebihi 85%. Untuk lebih rinci persentase peningkatakan siswa yang tuntas dari siklus I ke siklus II lihat grafik di bawah ini :

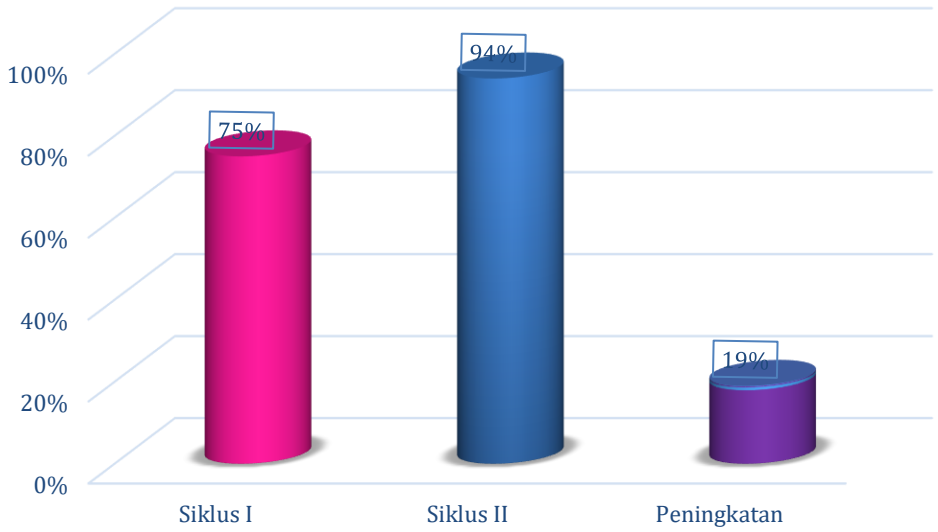

Grafik 1 Peningkatan Hasil Belajar dari Aspek Pengetahuan

Copyright © 2023, IAI Darussalam Martapura

Keterampilan

Pada kegiatan pembelajaran tematik pada tema 6 Subtema perpindahan kalor di sekitar kitadengan model pembelajaran snowball trowing guru melakukan penilaian keterampilan kepada siswa dengan unjuk kerja. Pada aspek keterampilan pada siklus I dalam pembelajaran tematik pada tema 6 Subtema perpindahan kalor di sekitar kitadengan model pembelajaran snowball trowing dengan ketuntasan siswa sebanyak 72%. Pada siklus I ini masih banyak siswa kuarng terampila dalam mempelajari materi secara baik, salah satu penyebabnya kurang aktifnya siswa dalam belajar baik menganalisis, membuktikan hasil analisis serta menyimpulkan hasil kerja kelompok. Setelah di refleksi pada siklus I dalam kegiatan pembelajaran diadakan kembali tes keterampilan untuk memperoleh hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik pada tema 6 Subtema perpindahan kalor di sekitar kitadengan model pembelajaran snowball trowing. Pada siklus II ini diperoleh ketuntasan siswa meningkat dari siklus I setelah direfleksi dengan ketuntasan siswa 88% dari aspek keterampilan. Pada siklus II ini keaktifan siswa berbeda dengan siklus sebelumnya dimana hampir semua siswa bekerja dengan langkah kegiatan sehingga siswa memiliki pengalaman belajar serta mampu memperoleh pengetahuan dari kegiatan yang dilakukan. Dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 16%. Jika dilihat dari indikator keberhasilan pada penelitian ini yaitu 85% atau >85% maka penelitian ini sudah berhasil karena keuntasan siswa melebihi 85%. Untuk lebih rinci persentase peningkatakan siswa yang tuntas dari siklus I ke siklus II lihat grafik di bawah ini:

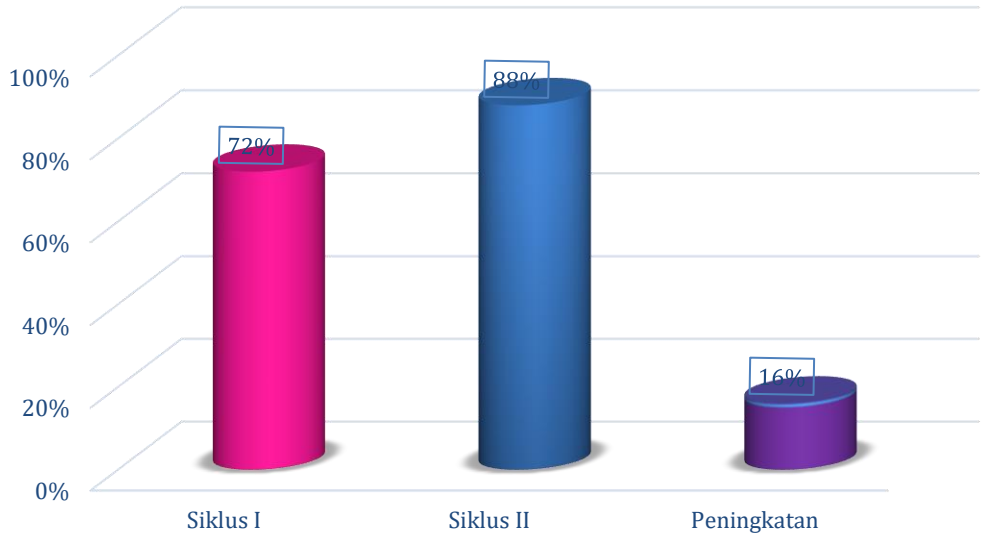

Grafik 2 Peningkatan Hasil Belajar dari Aspek Keterampilan

Aktivitas Guru

Pada siklus I dalam melakukan pembelajaran tematik pada tema 6 Subtema perpindahan kalor di sekitar kitadengan model pembelajaran snowball trowing belum sesuai harapan dengan rata – rata kemampuan guru mengajar dengan model pembelajaran snowball trowing pada pembelajaran tematik pada tema 6 Subtema perpindahan kalor di sekitar kitadengan model pembelajaran snowball trowing secara keseluruhan dari semua aspek yang dinilai adalah 86% terlaksana. Dari aspek yang diamati masih terdapat kelemahan dalam melakukan pembelajaran tematik pada tema 6 Subtema perpindahan kalor di sekitar kitadengan model pembelajaran snowball trowing. Setelah dilakukan refleksi terhadap kelemahan pada siklus I terjadi peningakatan yang signifikan menjadi aktivitas guru melakukan pembelajaran tematik pada tema 6 Subtema perpindahan kalor di sekitar kitadengan model pembelajaran snowball trowing pada siklus II menjadi 97%. Terjadi peningkatan sebesar 11%. Secara keseluruhan pada siklus II ini guru sduah mampu mengajar dengan sangat baik menggunakan model pembelajaran snowball trowing untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik pada tema 6 Subtema perpindahan kalor di sekitar kitadengan model pembelajaran snowball trowing. Jika dilihat dari indikator keberhasilan pada penelitian ini yaitu 85% atau >85% maka penelitian ini sudah berhasil karena aktivitas guru dalam mengajar dengan model pembelajaran snowball trowing sudah 97% terlaksana. Untuk lebih jelas lihat grafik peningkatan aktivitas guru pada grafik di bawah ini :

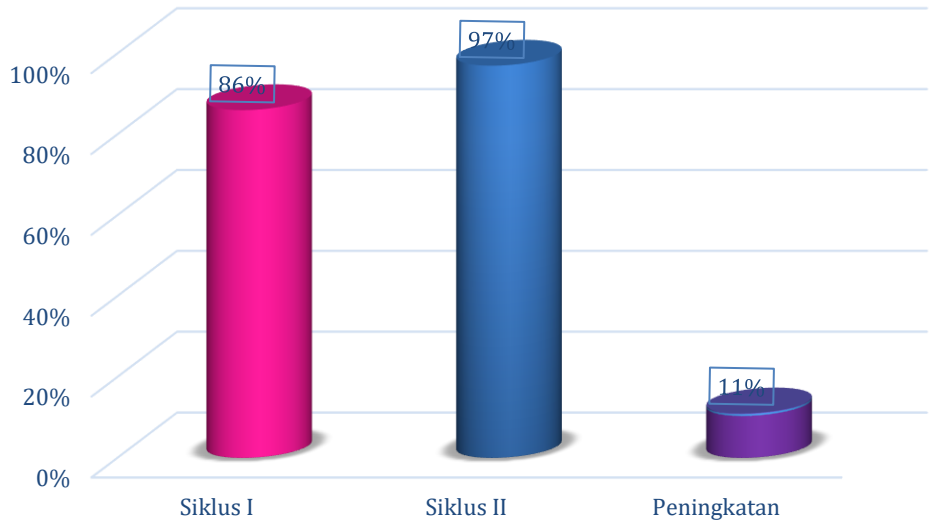

Grafik 3 Peningkatan Aktivitas Guru

Copyright © 2023, IAI Darussalam Martapura

Aktivitas Siswa

Pada aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran tematik pada tema 6 Subtema perpindahan kalor di sekitar kitadengan model pembelajaran snowball trowing pada siklus I rata – rata keaktifan siswa dalam pembelajaran pembelajaran yaitu 76% terlaksana dan pada siklus I. Setelah di refleksi terhadap kekurangan pada siklus I meningkat aktivitas siswa pada pembelajaran tematik pada tema 6 Subtema perpindahan kalor di sekitar kitadengan model pembelajaran snowball trowing pada siklus II siswa yang aktif menjadi 92% terlaksana. Terjadi peningkatan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 16%. Jika dilihat dari indikator keberhasilan pada penelitian ini yaitu 85% atau >85% maka penelitian ini sudah berhasil. Untuk lebih jelas lihat tabel dan grafik di bawah ini:

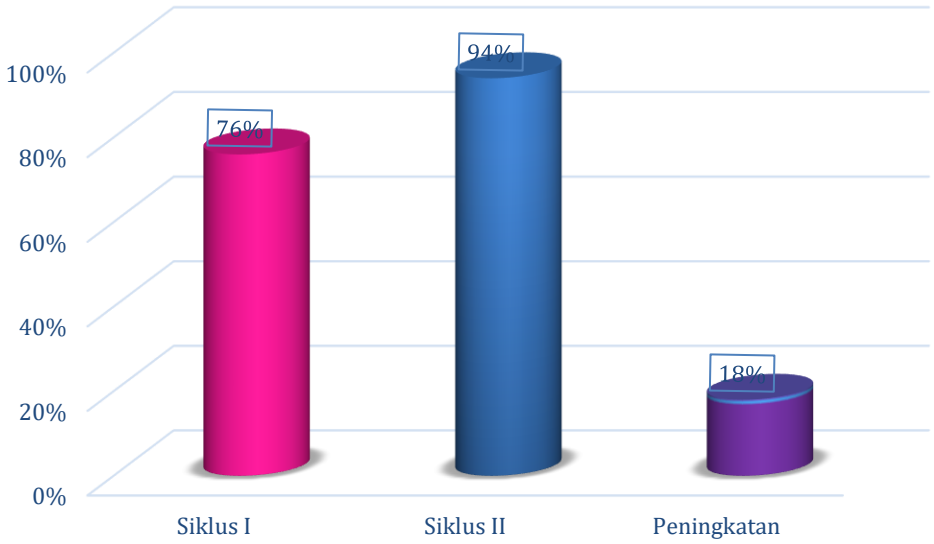

Grafik 4 Peningkatan Aktivitas Siswa

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian penelitian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa. sebagai berikut:

Menggunakan model pembelajaran snowball trowing dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 6 Subtema perpindahan kalor di sekitar kita di kelas V SDN Sungai Kitano 2 Kecamatan Martapura Timur Kabupaten Banjar . Hal ini terbukti dengan ketuntasan siswa pada aspek pengetahuan siklus I sebesar 75% dan setelah di refleksi ketuntasan siswa meningkat menjadi 94% terjadi peningkatan sebesar 19%. Pada aspek keterampilan ketuntasan siswa siklus I sebesar 72%, setelah direfleksi meningkat menjadi 88% terjadi peningkatan sebasar 16% dari siklus I ke siklus II.

Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran snowball trowing dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 6 Subtema perpindahan kalor di sekitar kita di kelas V SDN Sungai Kitano 2 Kecamatan Martapura Timur Kabupaten Banjar , terbukti rata – rata aktivitas guru siklus I sebesar 86% terlaksana, setelah di refleksi meningkat pada siklus II menjadi 97% dengan rata – rata aktivitas guru siklus II terjadi peningkatan 11%.

Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran snowball trowing dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 6 Subtema perpindahan kalor di sekitar kita di kelas V SDN Sungai Kitano 2 Kecamatan Martapura Timur Kabupaten Banjar , terbukti rata - rata aktivitas siswa siklus I sebesar 76% terlaksana, setelah direfleksi meningkat pada siklus II menjadi 92% dengan rata – rata aktivitas siswa siklus II terjadi peningkatan 16%.

SARAN

Ada beberapa saran dari peneliti yang diharapkan dapat membangun dan mendukung pembelajaran pada umumnya dan seluruh lembaga pendidikan di seluruh Kabupaten/kota, khusunya di Kelas V SDN Sungai Kitano 2 Kecamatan Martapura Timur Kabupaten Banjar , diantaranya di sarankan sebagai berikut: Guru harus mampu menggunakan model pembelajaran yang relevan dengan materi yang diajar salah satunya menggunakan model snowball trowing sangat cocok untuk pembelajaran tematik pada tema 6 subtema perpindahan kalor di sekitar kita. Dan Kepala sekolah menjadikan PTK ini acuan dan referensi bagi sekolah lain dalam mengembangkan kompetensi profesional di bidang karya ilmiah.

DAFTAR RUJUKAN

Ade Rusliana. 2007. Konsep Dasar Evaluasi Hasil Belajar. Jakarta. Bumi Aksara

Agus Suprijono. 2011. Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi Paikem. Yogyakarta. Pustaka Pelajar

Asrori. 2010. Penggunaan Model Belajar Snowball Throwing dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Buku Pegangan Guru PAI Kelas IX Kurikulum2013. Jakarta: Kemendikbud RI.

Depdiknas, 2006. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta :Depdiknas

Devi, Rukmana. 2011:12. Metode Analisis Kualitatif. Bandung: Pustaka Utama

Etin. Solihatin 2009. Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran tematik. Jakarta: Bumi Aksara.

Copyright © 2023, IAI Darussalam Martapura

Hamalik, O. 2008. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta : PT. Bumi Aksara

Hizbullah. 2011. Prinsip Fungsi dan Kriteria dalam Pemilihan Media Pembelajaran.Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Ismail, Arif. 2008. Model-Model Pembelajaran Mutakhir. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Kasbolah, Kasihani, 2006. Penelitian Tindakan Kelas. Malang : Depdiknas

Kemendikbud. 2013.Permedikbud Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses. Jakarta:

Kemendikbud. 2014. Permendikbud Nomor 104 tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Kemendikbud Kemendikbud.2016. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dan Menengah. Jakarta: Kemendikbud

Kemendikbud.2013. Permendikbud No.81A tentang Implementasi Kurikulum. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Nana Sudjana,. 2009. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nonor 103 Tahun 2013 tentang Pendidikan Dasa dan Menengah

Sapriya. 2009 Pendidikan PAI. Bandung: Rosda Karya.

Safitri, Dian. 2011. Metode Pembelajaran Snowball Throwing. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Sardijoyo Dkk. 2008. Pendidikan PAI di SD. Jakarta : Universitas Terbuka

Trianto, 2010. Model Pembelajaran Terpadu. Surabaya : Bumi Aksara

Wina Sanjaya. 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : Kencana.

Wiriatmadja,2008. Metode Penelitian Tindakan Kelas. Bandung : Remaja Rosdakarya